

TUHAN MEMBERKATI KELUARGA YANG TAKUT AKAN DIA
(Analisis Eksegetis-Teologis Atas Teks Mazmur 128)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

EMANUEL MANAFE BERE MAU

NO. REG. 611 16 015



FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS
KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2020

TUHAN MEMBERKATI KELUARGA YANG TAKUT AKAN DIA

(Analisis Eksegetis-Teologis Atas Teks Mazmur 128)

OLEH

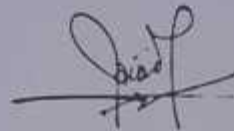
Emanuel Manafe Bere Mau

611 16 015

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic., Bib. Rm. Siprianus Senda, Pr., S. Ag., L. Th., Bib.

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic., Iur., Can.

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Selasa, 23 Juni 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

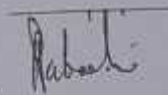


Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic., Iur., Can.

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Hironimus Pakanoni, Pr., L.Th.

:



2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S. Ag., L. Th., Bib.

:



3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic., Bib.

:



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas rahmat dan cinta-Nya yang tak berkesudahan, yang selalu menyertai penulis dalam seluruh hidup, semua proses perkuliahan di lembaga pendidikan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang secara khusus di dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa semua keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari intervensi Allah yang Maha Dahsyat melalui Roh Kudus-Nya.

Tulisan ini merupakan sebuah studi eksegetis teologis tentang Mazmur secara khusus teks Mazmur 128. Pemazmur ingin menunjukkan situasi di mana orang yang setia dan taat pada hukum-hukum-Nya akan mendapat berkat yang melimpah yang datang dari Allah sendiri. Bahwasanya orang yang patut mendapatkan berkat adalah mereka yang takut akan Tuhan dan yang sangat suka akan segala perintah-Nya. Mazmur 128 yang tergolong dalam Mazmur Kebijaksanaan ini ingin memberikan suatu gambaran tentang kebahagiaan (berkat) yang sesungguhnya di mana manusia harus mengikat diri pada kehendak Tuhan serta taat akan segala perintah-Nya. Pemazmur dalam Mazmur 128 juga ingin menekankan mengapa hidup orang benar dalam Tuhan patut dikatakan berbahagia karena kepadanya Tuhan akan mengaruniakan berkat yang melimpah.

Penulis juga menyadari, bahwa karya tulis ini dapat rampung bukan semata karena perjuangan sendiri melainkan ada begitu banyak campur tangan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr sebagai Uskup Atambua yang telah membiayai dan memotivasi penulis selama menjalani masa perkuliahan.

2. Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang beserta seluruh stafnya yang dengan bijaksana dan telaten mengabdikan diri demi peningkatan mutu pendidikan di almamater tercinta ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan telaten mengabdikan diri demi peningkatan mutu pendidikan di Fakultas tercinta.
4. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr. Lic.Bib. dan Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag., L.Th.Bib., selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membantu membimbing, mengoreksi serta memotivasi penulis dengan masukan-masukan guna penyempurnaan tulisan ini serta kepada Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr., L.Th., selaku dosen Penguji I yang telah memberikan masukan guna perbaikan tulisan ini dan menguji penulis.
5. Romo Praeses dan Romo Prefek Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang serta para Pembina yang telah memimpin dan membina penulis sebagai calon imam dengan teladan-teladannya.
6. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr selaku Pembina fratres tingkat IV Keuskupan Atambua yang dengan caranya yang khas, penuh kesabaran dan kerendahan hati membantu dan menuntun penulis menyelesaikan tulisan ini.
7. Petugas perpustakaan yang telah membantu dan melayani penulis dengan menyediakan buku-buku referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang sangat saya kasihi, Bapak Herman Jeremias Manafe dan Mama Vinsensia Roswalde Bere Mau (almh.), Mama Yane, Ma Lis dan Om Andre, Om Remus dan Ma Elsi, Om Lexy dan Ma Kaci, Om Frengki dan Ma Nela, Om Yos dan Ma Beti, Ibu Ida, Ma Mensi dan Om Wolfi, adik-adik saya: Rian, Sari, Grace, Karlos, Ican, Diego, Andini, Dita, Angga, Tiara, Rena, Rafa, Jack, Kalin, Cristin, Ara Guzu

serta seluruh keluarga besar Gumbul dan Bere Mau-Manafe yang senantiasa dengan penuh kasih sayang memotivasi penulis dalam setiap jalan panggilan, proses pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.

9. Kakak-kakak dan adik-adik Frater Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui-Kupang yang dengan sentilan-sentilan yang unik membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Frater angkatan ke-25 Seminari Tinggi Santo Mikhael Penfui Kupang yang membantu penulis mengoreksi, memberi masukan dan motivasi selama proses terkhusus dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus bagi Fr. Jhoni Lae, Fr. Nano Nahak, Fr. Winto Siri, Fr. Remi Naibili, Fr. Edel Kali, Fr. Rio Rusae, Fr. Argi Masu, Fr. Luis Diaz, Fr. Ano Viera, dan Fr. Ota Nahak.
11. Sahabat kenalan yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan caranya masing-masing: Yos Nahak, Waldus Mau Bolang, Ino Taek, Nyabe dan semua teman mahasiswa awam Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Semua jasa dan budi baik anda sekalian tidak dapat saya balas satu persatu selain persembahkan skripsi ini sebagai bukti bahwa kalian semua mencintai saya dan saya mencintai kalian semua. Semoga Tuhan memberkati dan membalas semua niat suci dan pikiran agung kalian semua.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat membutuhkan segala masukan, kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.4.1 Bagi Pembaca Pada Umumnya Dan Umat Kristiani Pada Khususnya.....	10
1.4.2 Bagi Segenap Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	10
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri.....	10
1.5 Metode Penelitian	11
1.6 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB MAZMUR.....	13
2.1 Nama	13
2.2 Pengarang.....	14
2.3 Pengelompokan Mazmur	15
2.4 Jenis-Jenis Mazmur.....	16
2.4.1 Mazmur Pujian.....	17
2.4.2 Mazmur Ratapan.....	17
2.4.3 Mazmur Rajawi.....	18

2.4.4 Mazmur Sion.....	19
2.4.5 Mazmur Kebijaksanaan	19
2.4.6 Mazmur Liturgis	19
2.4.7 Mazmur Kepercayaan	20
2.4.8 Mazmur Permohonan	20
2.4.8.1 Mazmur Permohonan Kolektif	20
2.4.8.2 Mazmur Permohonan Pribadi	21
2.4.9 Mazmur Pertobatan.....	22
2.5 Teologi Mazmur.....	22
BAB III ANALISIS ATAS TEKS MAZMUR 128	25
3.1 Teks Mazmur 128	25
3.2 Letak Teks Mazmur 128	25
3.3 Latar Belakang Teks Mazmur 128.....	25
3.4 Kekhasan Mazmur 128	26
3.5 Jenis Sastra Mazmur 128	27
3.6 Analisis Struktur Teks.....	28
3.7 Analisis Kosa Kata.....	31
3.7.1 TUHAN.....	31
3.7.2 Takut Akan TUHAN.....	32
3.7.3 Berbahagialah	33
3.7.4 Berkat-Memberkati	33
3.7.5 Nyanyian Ziarah.....	34
3.7.6 Isteri	35
3.7.7 Pohon Anggur	36
3.7.8 Pohon Zaitun.....	36

3.7.9 Yerusalem	38
3.7.10 Sion-Bukit Sion.....	40
3.8 Analisis Ayat Per Ayat.....	41
3.9 Analisis Teologis	48
3.10 Transposisi Kristiani	49
BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS SEBAGAI PEMBUKTIAN TESIS.....	52
4.1 Ketaatan Sebagai Bukti Kesetiaan Kepada Allah Pencipta dan Penyelamat.....	53
4.2 Ketaatan Sebagai Syarat Keselamatan.....	56
4.3 Takut Akan Tuhan Mendatangkan Berkah	60
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Relevansi.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	68
CURRICULUM VITAE.....	71

ABSTRAKSI

Kitab Mazmur adalah bentuk ungkapan iman dan pengharapan kepada Allah yang melingkupi sejarah panjang perjalanan umat Israel yang juga relevan sebagai acuan ungkapan isi hati manusia hingga saat ini. Kenyataan bahwa manusia memang ciptaan istimewa tetapi sekaligus rapuh dan lemah membuktikan bahwa ia tidak bisa mengandalkan diri sendiri ataupun mengandalkan sesamanya dalam setiap situasi dan perkara kehidupan. Pada titik inilah manusia seharusnya sadar bahwa inilah panggilan Tuhan yang secara tidak langsung menimbulkan kerinduan yang bersifat spiritual dan sejak awal telah terpaut dengan Tuhan.

Manusia adalah ciptaan yang berakal budi maka Tuhan pun menyatakan dirinya lewat ragam persoalan untuk menggugah hati dan perhatian manusia pada suatu kenyataan hidup yang tidak bisa sempurna dan bagaimana Tuhan masuk sebagai sumber kesegaran, penguatan, sandaran, naungan, pegangan hidup dan jalan keselamatan bagi semua orang. Semuanya karena janji dan kasih setia Tuhan yang nyata dalam sejarah hidup manusia. Tuhan menghendaki agar semua ciptaan-Nya mengenal Dia dan dengan keputusan yang bebas dari tekanan, mengakui Dia dalam iman sebagai sumber pengharapan dan sumber berkat bagi semua orang.

Pemazmur melalui Mazmur 128 ingin menunjukkan situasi di mana orang yang setia dan taat pada hukum-hukum-Nya akan mendapat berkat yang melimpah yang datang dari Tuhan sendiri. Bahwasanya orang yang patut mendapatkan berkat adalah mereka yang takut akan Tuhan dan yang sangat suka akan segala perintah-Nya. Mazmur 128 yang tergolong dalam Mazmur kebijaksanaan ini ingin memberikan suatu gambaran tentang kebahagiaan (berkat) yang sesungguhnya di mana manusia harus mengikat diri pada kehendak Tuhan serta taat akan segala perintah-Nya.

Pemazmur dalam Mazmur 128 juga ingin menekankan mengapa hidup orang benar dalam Tuhan patut dikatakan berbahagia, karena kepadanya Tuhan akan mengaruniakan suatu berkat yang melimpah. Mazmur ini memperlihatkan sebuah akibat bagi orang yang

takut akan Tuhan dan mengikuti jalan yang ditunjukkan Tuhan. Orang yang taat dan setia kepada Tuhan dan mengikuti segala perintah-Nya, akan mendapatkan berkat yang berlimpah dari Tuhan. Mazmur 128 menunjukkan bahwa sekalipun hidup orang benar itu dalam keadaan bahaya, akan tetapi hidupnya akan selalu diberkati. Berkat Tuhan akan turun atas hidup orang benar yang takut akan Tuhan.